

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

PERANGKAT DAERAH : DINAS PEKERJAAN UMUM TATA RUANG DAN PERTANAHAN
 SUB KEGIATAN : SOSIALISASI KEBIJAKAN DAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN BIDANG PENATAAN RUANG

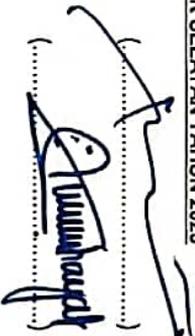
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
<p>Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan</p> <p>Program : Penyelenggaraan penataan ruang</p> <p>Kegiatan : Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang - undangan bidang penataan ruang</p> <p>Kegiatan : Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang - undangan bidang penataan ruang</p> <p>Kegiatan : Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang - undangan bidang penataan ruang</p> <p>Sub Kegiatan : Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang - undangan bidang penataan ruang</p> <p>Tujuan : Meningkatkan tingkat pemahaman stakeholder terhadap Kebijakan dan Peraturan Perundang - undangan Bidang Penataan Ruang</p>	<p>Data Pembuka Mawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi peraturan perundang-undangan dan pedoman bidang penataan ruang merupakan upaya penyampaian secara interaktif substansi peraturan perundang-undangan dan pedoman bidang penataan ruang yang dilaksanakan melalui tatap muka, media elektronik, media cetak, dan media lainnya. Pada bulan Desember tahun 2020 Dinas PUTRP mengadakan salah satu bentuk sosialisasi peraturan perundang-undangan yaitu Konsultasi Publik KLHS RTRW dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan tentang RTRW Kabupaten. Pelaksanaan Konsultasi Publik tersebut di atas dihadiri oleh 65 peserta. Komposisi jenis kelamin peserta Konsultasi Publik tersebut adalah 50 orang laki-laki (77%) dan 	<p>Faktor Kesenjangan</p> <p>Akses : Faktor lokasi kegiatan yang jauh dari asal peserta kemungkinan membuat Stakeholder yang diundang cenderung mengutus peserta berjenis kelamin laki-laki.</p> <p>Partisipasi : Partisipasi peserta yang hadir baik laki-laki maupun perempuan cukup bagus. Jumlah yang sedikit tidak menjadi tidak aktif dalam sesi diskusi.</p> <p>Kontrol : Tidak ada kekhansan untuk mengutus peserta perempuan dalam kegiatan ini.</p> <p>Manfaat : Kemungkinan pembahasan dalam kegiatan konsultasi publik yang tidak membahas hingga ke level gender membuat kegiatan ini tidak menarik peserta perempuan maupun stakeholder yang diundang menjadi tidak harus mengutus peserta perempuan.</p>	<p>Sebab Kesenjangan Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> Belum pahamnya pelaksana kegiatan terhadap konsep responsif gender. 	<p>Sebab Kesenjangan Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> Miripnya tingkat pemahaman stakeholder terhadap konsep responsif gender. Faktor lokasi kegiatan yang jauh dari asal peserta kemungkinan membuat stakeholder yang diundang cenderung mengutus peserta berjenis kelamin laki-laki. 	<p>Reformulasi Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan kegiatan sosialisasi penataan ruang yang responsif gender. 	<p>Rencana Aksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan sosialisasi penataan ruang dengan konsep responsif gender. Membangun komitmen seluruh stakeholder untuk mendorong keterlibatan peserta perempuan menjadi lebih banyak dan lebih aktif dalam kegiatan ini. 	<p>Data Dasar (Base-Line)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Konsultasi Publik KLHS (Sosialisasi Penataan Ruang) pada tahun 2020 dihadiri oleh 65 peserta. Komposisi jenis kelamin peserta Konsultasi Publik tersebut adalah 50 orang peserta laki-laki (77%) dan 15 orang peserta perempuan (23%) 	<p>Indikator Gender</p> <p>Sub Kegiatan : Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang - undangan Bidang Penataan Ruang</p> <p>Input : Rp 36.300.000,-</p> <p>Output : Terlaksananya Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang - undangan Bidang Penataan Ruang tahun 2024</p> <p>Outcome : Terwujudnya peningkatan tingkat pemahaman stakeholder terhadap Kebijakan dan Peraturan Perundang - undangan Bidang Penataan Ruang</p>
		<p>ISU GENDER</p>		<p>KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN</p>		<p>PENGUKURAN HASIL</p>		

Lembar

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan perempuan (23%)	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER		KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal				
	<ul style="list-style-type: none">• Komposisi elemen yang hadir yaitu Perang Kal Daerah, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Nagari, BUMD, Perusahaan Swasta, LSM, dan Akademisi Perguruan Tinggi.• Tingkat kehadiran peserta disabilitas pada pelaksanaan konsultasi publik tahun 2020 tersebut belum ada.							

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

PERANGKAT DAERAH : DINAS PEKERJAAN UMUM TATA RUANG DAN PERTANAHAN
SUB KEGIATAN : SOSIALISASI KEBIJAKAN DAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN BIDANG PENATAAN RUANG

Program	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang				
Kegiatan	Penetapan Rencananana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota				
Sub Kegiatan	Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang				
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Tertaksananya Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang - undangan Bidang Penataan Ruang tahun 2024				
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan tingkat pemahaman stakeholder terhadap Kebijakan dan Peraturan Perundang - undangan Bidang Penataan Ruang				
Analisa Situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebab Kesenjangan Internal <ul style="list-style-type: none"> • Belum pahalannya pelaksanaan kegiatan terhadap konsep responsif gender. 2. Sebab Kesenjangan Eksternal <ul style="list-style-type: none"> • Minimnya tingkat pemahaman stakeholder terhadap konsep responsif gender. • Faktor lokasi kegiatan yang jauh dari asal peserta kemungkinan membuat Stakeholder yang diundang cenderung mengutus peserta bergenis kelamin laki-laki. 				
Rencana Aksi	<table border="1"> <tr> <td>Komponen 1</td> <td>Melaksanakan sosialisasi penataan ruang dengan konsep responsif gender.</td> </tr> <tr> <td>Komponen 2</td> <td>Membangun komitmen seluruh stakeholder untuk mendorong keterlibatan peserta perempuan menjadi lebih banyak dan lebih aktif dalam kegiatan ini..</td> </tr> </table>	Komponen 1	Melaksanakan sosialisasi penataan ruang dengan konsep responsif gender.	Komponen 2	Membangun komitmen seluruh stakeholder untuk mendorong keterlibatan peserta perempuan menjadi lebih banyak dan lebih aktif dalam kegiatan ini..
Komponen 1	Melaksanakan sosialisasi penataan ruang dengan konsep responsif gender.				
Komponen 2	Membangun komitmen seluruh stakeholder untuk mendorong keterlibatan peserta perempuan menjadi lebih banyak dan lebih aktif dalam kegiatan ini..				
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 36.300.000,- (tiga puluh enam juta tiga ratus ribu rupiah)				
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terwujudnya peningkatan tingkat pemahaman stakeholder terhadap Kebijakan dan Peraturan Perundang - undangan Bidang Penataan Ruang				

PENGUNA ANGGARAN,

